BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Media Utama

IV.1.1 Proses Perancangan Buku Kesenian Tradisional Kuda Renggong

Proses pertama yang dilakukan yaitu mencari referensi data melalui buku dan internet yang berhubungan dengan isi buku. Setelah data-data didapat, kemudian selanjutnya membuat sebuah sketsa kasar atau *storyboard* dan *storyline* yaitu jalan cerita atau keterangan teks sebagai informasi yang akan disampaikan didalam buku foto esai. Setelah semua konsep pada *storyboard* dan *storyline* selesai, selanjutnya yaitu proses pengambilan foto dilapangan dengan menggunakan kamera DSLR merk Canon 60D, lensa *zoom merk* Canon 70-200mm f2.8 dan juga lensa kit *merk* Canon 18-55mm IS II.



Gambar IV.1 Kamera DSLR *merk* Canon 60D
Sumber : http://www.dpreview.com/reviews/CanonEOS60D/images/front.jpg (2015)



Gambar IV.2 Lensa *zoom merk* Canon 70-200mm f2.8
Sumber : http://www.kenrockwell.com/canon/lenses/images/70-200mm-f28/D3S_7038-oblique-1200.jpg (2015)

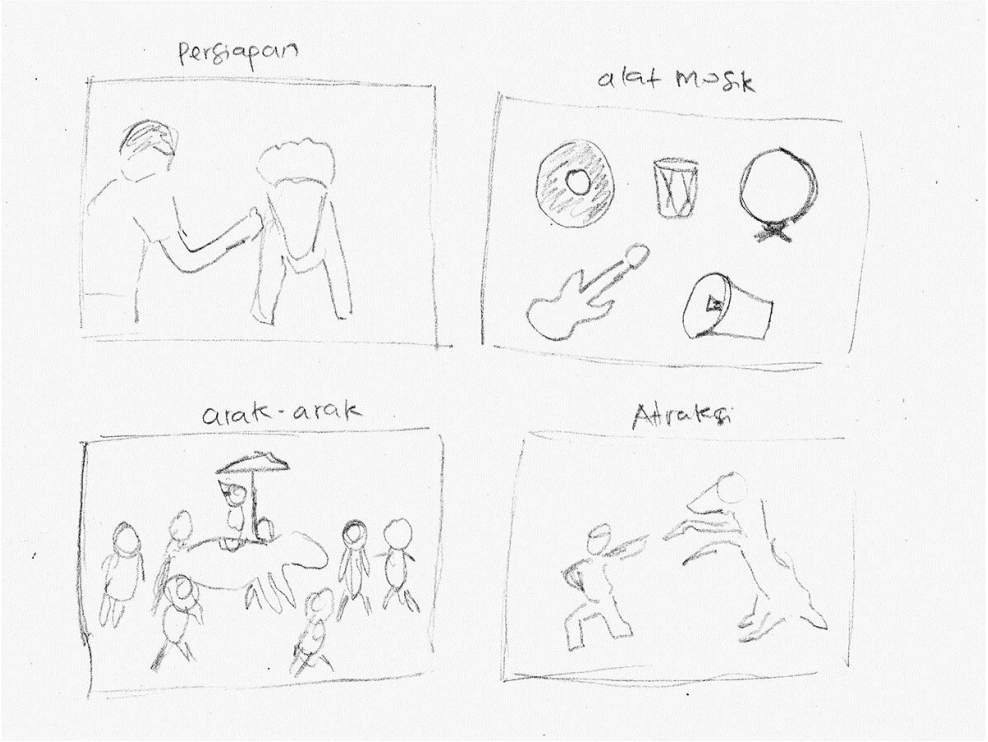


Gambar IV.3 Lensa kit *merk* Canon 18-55mm IS II
Sumber : http://www.kenrockwell.com/canon/lenses/images/18-55mm-is-ii/18-55mm-is-ii-1200.jpg (2015)

Setelah semua stok foto sudah didapatkan kemudian dilakukan *editing* foto dikomputer, mulai dari pengaturan kontras, *brightness*, saturasi warna, *cropping* foto, penggabungan beberapa foto menjadi satu gabungan foto, dan juga melakukan *edit* seleksi beberapa bagian pada pakaian kuda renggong dengan menggunakan *software* Adobe Photoshop CC yang kemudian disimpan dalam format *jpeg* dan *png.* Setelah itu kemudian tahap *layout* pada buku menggunakan *software* Adobe Ilustrator CS6. Prosesnya meliputi tata letak pada foto, kemudian penambahan *copywrite* atau isi teks pada buku yang berfungsi sebagai keterangan dan juga penambahan motif *kote* yaitu salah satu motif yang ada pada pakaian kuda renggong. Setelah proses *editing* dan *layout* selesai kemudian dilakukan

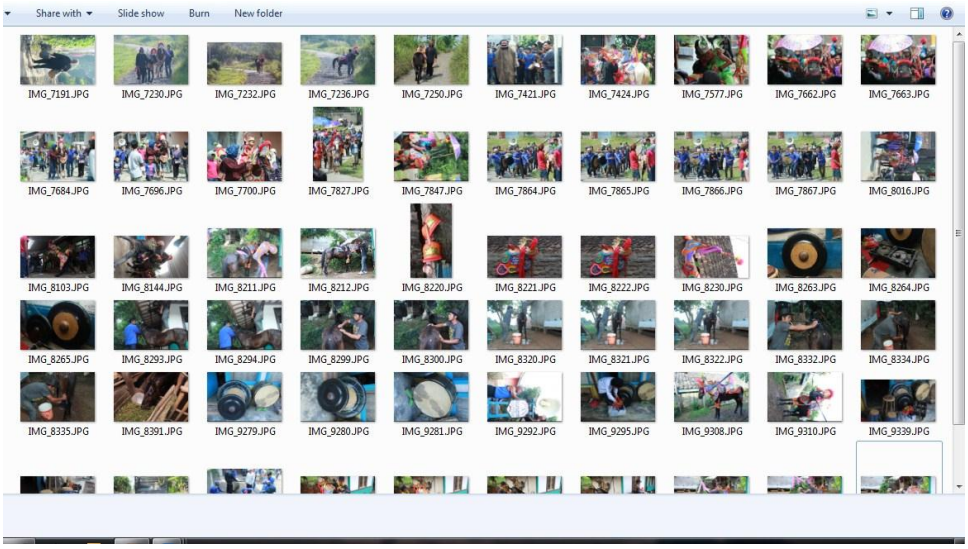
proses pencetakan. Berikut ini merupakan tahap-tahap dari proses perancangan buku foto esai kesenian tradisional kuda renggong :

1. Dimulai dari proses pembuatan *storyline*, yaitu sejarah awal tempat munculnya kesenian kuda renggong, kemudian perkembangannya di Kota Bandung, pengenalan dari pakaian dan dan alat musik yang dipakai oleh kuda renggong dan aktifitas persiapan dari kuda renggong, rangkaian acara dari pertunjukan kesenian kuda renggong berikut makna yang ada dalam rangkaian pertunjukan dari awal hingga akhirnya kuda renggong kembali ke tempat asalnya tinggal.
2. Kemudian selanjutnya storyline tersebut dibuat pada *storyboard* atau sketsa kasar sebagai gambaran alternatif untuk selanjutnya dilakukan proses pengambilan foto dilapangan.



Gambar IV.4 *Storyboard*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

3. Tahap berikutnya pengambilan foto dilapangan dengan menggunakan media kamera DSLR Canon 60D.



Gambar IV.5 Hasil Pengambilan Foto
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

4. Proses *cropping* pada foto dengan perbandingan 1:1 (*square*), berikut penambahan saturasi, kontras dan *brigthness* pada foto menggunakan *software* Adobe Photoshop CC.
5. Proses penggabungan beberapa foto menggunakan *software* Adobe Photoshop CC.
6. Proses *digital imaging* yaitu menyatukan beberapa kumpulan foto yang sudah diproses menjadi warna hitam putih dengan karakter kuda yang sudah diseleksi untuk bagian sampul menggunakan *software* Adobe Photoshop CC.
7. Proses *editing selection* pada bagian alat musik dan juga pakaian kuda renggong menggunakan *software* Adobe Photoshop CC.
8. Tahap selanjutnya yaitu teknik *tracing* pada salah satu motif yang ada pada pakaian kuda yaitu motif *Kote* untuk kemudian diaplikasikan pada *layout* sampul bagian depan dan belakang serta *layout* pada sub bab menggunakan *software* Adobe Ilustrator CS6.
9. Setelah semua proses *editing* pada foto dan *tracing* pada motif selesai, kemudian foto disimpan dalam format *jpeg* dan *png* dan memasuki tahap *layout* pada buku menggunakan *software Adobe Ilustrator CS6*. Proses ini

meliputi pengaturan tata letak, warna dan juga penambahan teks atau *copywrite* pada *layout*.

10. Setelah semua proses yang meliputi *editing, tracing,* tata letak dan penambahan *copywrite* selesai, kemudian selanjutnya merupakan tahap akhir yaitu proses pencetakan menjadi karya nyata.



Gambar IV.6 Hasil Akhir
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

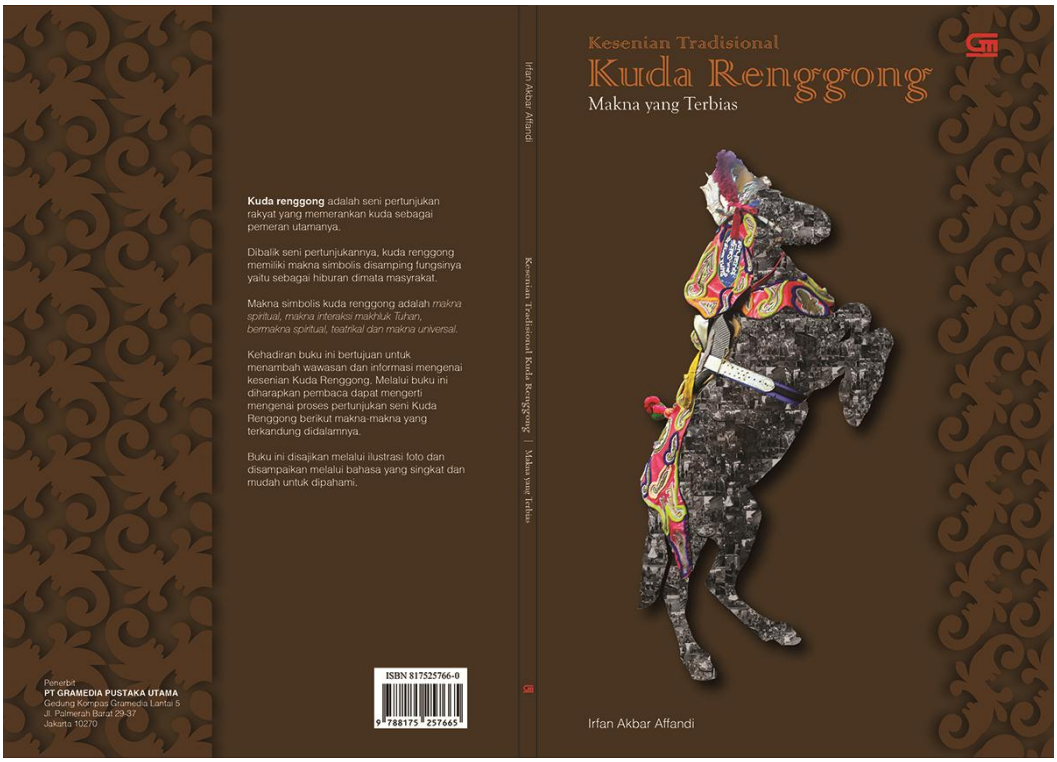
IV.1.2 Konsep Visual Sampul Depan dan Belakang

Pada bagian sampul bagian depan terdapat visual foto seekor kuda renggong yang sedang berdiri dengan seluruh bagian badan dipenuhi foto-foto kecil berwarna hitam putih kecuali dengan pakaiannya, maksud dari visual ini sendiri yaitu menggambarkan bahwa terdapat banyak sisi lain disamping estetika seni dari pertunjukan kuda renggong yaitu makna simbolis. Sedangkan pada *headline* yang dipilih yaitu nama dari keseniannya sendiri "Kesenian Tradisional Kuda Renggong" yaitu memberi tahukan bahwa buku ini menjelaskan tentang kesenian tradisional kuda renggong, kemudian pada *sub headline* dipilih kata "Makna yang Terbias", maksudnya yaitu terdapat makna simbolis dibalik pertunjukan kesenian kuda renggong yang sebagian besar orang tidak mengetahuinya.

Pada bagian sampul belakang terdapat *copywrite* mengenai gambaran singkat yang terdapat pada isi buku. Sedangkan *layout* pada samping kanan dan kiri buku terdapat pola motif *Kote* yaitu motif yang tedapat pada pakaian kuda renggong

sebagai elemen desain pada buku. Warna cokelat yang pada *layout* dipilih karena merupakan warna netral yang natural, hangat, klasik dan stabil yang merupakan identitas dari warna tradisional dan juga memberikan kesan memunculkan foto dari kuda renggong.

Ukuran : B5 (17,5cm x 25cm)
Material : *Artpaper* 260 gram + *Soft Cover* laminasi *Doff*
Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.7 Sampul depan dan belakang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

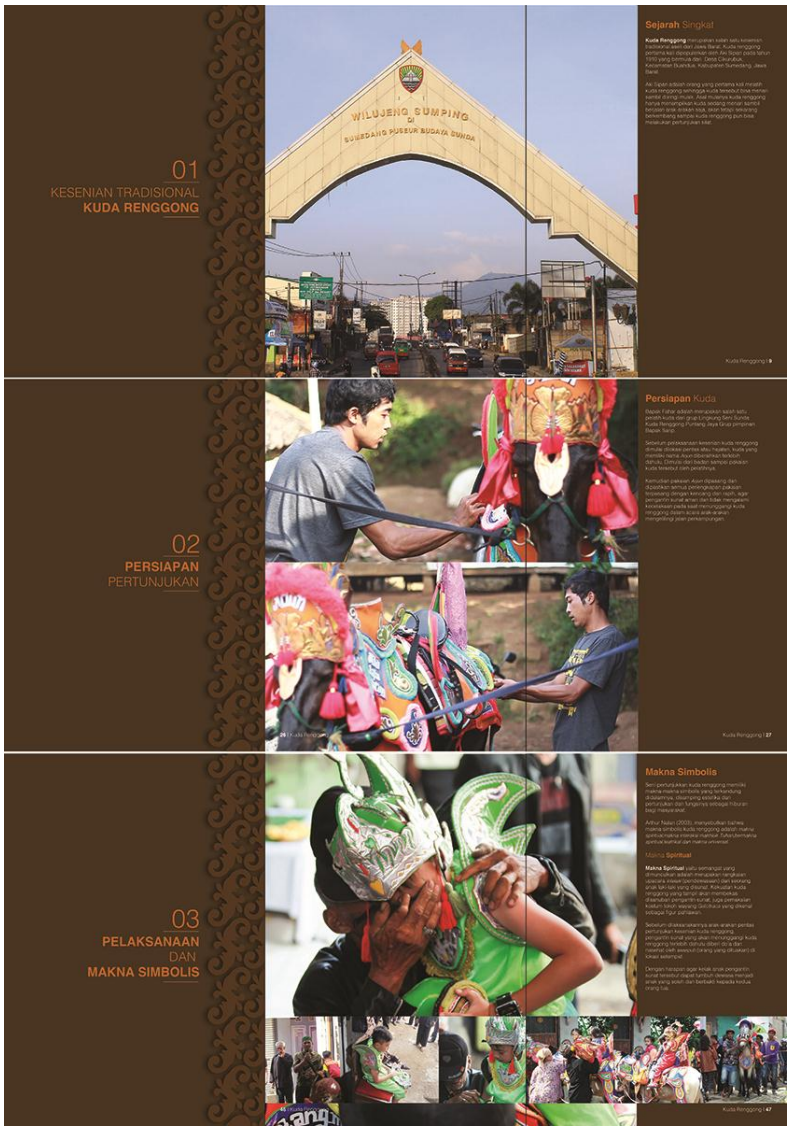
IV.1.3 Isi Buku

Didalam isi yang terdapat dalam buku ini, visual foto menjadi media utama dalam menyampaikan informasi, adapun isi teks berupa tulisan yaitu keterangan yang menjelaskan informasi pada foto. Terdapat 3 bab dalam buku ini yaitu diantaranya:

- Sub bab 1 “Kesenian Tradisional Kuda Renggong” yaitu bahasan dan visual mengenai sejarah singkat, perkembangan, pengertian dan lain-lain.

- Sub bab 2 “Persiapan Pertunjukan” yaitu bahasan dan visual mengenai persiapan kuda dan alat musik sebelum pertunjukan.
- Sub bab 3 “Pelaksanaan dan Makna Simbolis” yaitu bahasan dan visual mengenai bentuk penyajian dalam pertunjukan kuda renggong dan makna-makna simbolis yang terkandung dalam kesenian kuda renggong.

Ukuran : B5 (17,5cm x 25cm)
Material : *Artpaper* 150 gram
Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.8 Isi dalam buku
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

IV.2 Media Pendukung

IV.2.1 Poster

Media poster ini digunakan untuk mempromosikan dan menginformasikan bahwa buku mengenai "Kesenian Tradisional Kuda Renggong" akan segera diterbitkan. Penempatan poster ini akan disimpan ditempat umum seperti di Taman Seni Ujung Berung yang merupakan tempat yang khusus mengadakan pentas seni tradisional, kemudian dipapan pengumuman seperti disekolah-sekolah dan perguruan-perhuruan tinggi di Kota dan Kabupaten Bandung dan juga di Toko Buku Gramedia sebagai tempat dijualnya buku ini.

Ukuran : A3 (42cm x 29,7cm)
Material : *Artpaper* 210 gram
Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.9 Poster
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

IV.2.2 Flyer

Flyer merupakan media informasi yang bisa disebarkan ditempat umum seperti di taman-taman kota, sekolahan, perguruan tinggi dan juga tempat-tempat keramaian umum lainnya.

Ukuran : A5 (14,8cm x 21cm)
Material : *Artpaper* 150 gram
Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.10 *Flyer*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

IV.2.3 Pembatas Buku

Pembatas buku merupakan bagian dari *merchandise* yang disimpan dalam buku berfungsi sebagai penanda halaman yang sudah dibaca, selain itu juga untuk meminimalisir kerusakan pada isi buku karena seringnya pembaca melipat isi dalam buku untuk menandai sebuah halaman.

Ukuran : 4cm x 14,5cm
Material : *Artpaper* 260 gram
Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.11 Pembatas Buku
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

IV.2.4 Tas *Spunbond*

Tas *Spunbond* merupakan kemasan pada saat pembelian buku sekaligus *merchandise* untuk menarik perhatian khalayak sasaran. Fungsinya yaitu sebagai tempat menyimpan alat tulis dan buku yang akan diberikan pada saat pembelian ditoko buku Gramedia. Dalam pengerjaan tas *Spunbond* ini menggunakan teknik *digital print.*



Gambar IV.12 Tas *Spunbond*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

IV.2.5 Stiker

Stiker berfungsi sebagai merchandise pada saat pembelian dan juga sebagai tanda pengingat khalayak sasaran.

Ukuran : 8,5cm x 8,5cm
Material : *Vinyl Doff*
Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.13 Stiker
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

IV.2.6 *X-Banner*

X-banner berfungsi sebagai media untuk menarik perhatian pengunjung toko buku dan biasanya berisi informasi mengenai ketersediaan buku atau informasi buku yang akan diterbitkan nantinya. *X-banner* ini seringkali dipakai karena fungsinya yang bisa berpindah-pindah tempat sesuai dengan keinginan dan biasanya ditempatkan didalam atau luar ruangan seperti didekat pintu masuk toko buku.

Ukuran : 60cm x 160cm

Material : *Flexi Korea*

Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.14 *X-Banner*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

IV.2.7 Jejaring Sosial

Media promosi selanjutnya yaitu melalui jejaring sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Mengingat khalayak sasaran merupakan anak muda yang merupakan penduduk kota besar yang sebagian besar aktif mengakses media internet.

Media

Website : Facebook

Username : Kesenian Tradisional Kuda Renggong

Link : https://www.facebook.com/pages/Kesenian-Tradisional-Kuda Renggong



Gambar IV.15 Halaman Facebook Kesenian Tradisional Kuda Renggong
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

Media

Website : Twitter

Username : @kuda_renggong

Link : https://twitter.com/kuda_renggong



Gambar IV.16 Akun Twitter Kesenian Tradisional Kuda Renggong
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

Media

Website : Instagram

Username : @kuda.renggong

Link : https://instagram.com/kuda.renggong



Gambar IV.17 Akun Instagram Kesenian Tradisional Kuda Renggong
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

IV.2.8 *T-shirt*

Media pendukung selanjutnya yaitu *t-shirt* bergambar kesenian tradisional kuda renggong. *T-shirt* ini akan dipakai oleh orang yang bertugas menyebarkan poster dan *flyer* ke tempat-tempat dimana khalayak sasaran berada.

Ukuran : *All Size*
Material : Kain Katun
Teknis Produksi : *Digital Print*



Gambar IV.18 *T-shirt* Kesenian Tradisional Kuda Renggong
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)